

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal merupakan satu pendidikan dari sekian banyak jenis pendidikan yang dikemas serta dikonsepsi dalam satuan mata pelajaran yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan rohaniyah seseorang, selain pada itu tujuan Pendidikan Agama Islam juga mengantarkan seseorang pada pembentukan perilaku kesalehan pribadi dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar menuju pada kemaslahatan bersama.<sup>1</sup>

Terlebih lagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini mengarahkan seseorang untuk menjadi manusia muslim yang memiliki akhlak mulia, beriman, beramal saleh dan selalu bertakwa kepada Allah SWT. dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terdapat letak kesamaan konseptual dalam aplikasinya, hanya saja pendidikan nasional mempunyai cakupan kecil dalam rangka perwujudan sebagai manusia yang berperadaban dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara, akan tetapi aplikasi Pendidikan Agama Islam ialah berlaku secara umum dan lebih komprehensif meskipun asumsi masyarakat itu melihat dengan spesifik. pada intinya yaitu mengarahkan umat manusia sebagai hamba Allah untuk mengetahui tugas dan pokok kewajiban dirinya sebagai makhluk yang berbakti kepada sang khaliq, menebar kedamaian dan keselamatan pada

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No 20 Tahun 2003*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003, hlm. 2.

sesama sesuai potensi masing-masing yang dimilikinya itu dengan mengfungsikan segala sesuatu yang dianugerahkan kepadanya.

Perwujudan sikap seorang hamba untuk beribadah kepada Allah SWT merupakan kebutuhan primer ruhani yang tak dapat tergantikan oleh bentuk kebutuhan yang lain. Sikap tunduk, patuh, tawakkal serta pengabdian yang tinggi yang dilakukan secara kontinyu adalah sebuah bukti konsekuensi logis seseorang dalam melakukan penghambanya terhadap Allah SWT. Hal tersebut terjadi karena ia menyadari bahwa segala fasilitas pemberian Allah tidak pernah terlewatkan dari dirinya, sehingga apabila ia lalai mensyukuri nikmat pemberian Allah ini ia merasa malu meskipun ia mampu beribadah secara maksimal, seseorang untuk selalu beribadah kepada Allah tidak akan mampu menebus atas segala kenikmatan tersebut. dan juga kemampuan maksimal beribadah tersebut tidak sebanding dengan nikmat pemberian Allah yang paling kecil sekalipun.<sup>2</sup>

Salat merupakan bentuk akhlaq seseorang dalam menjalankan tugas penghambaan terhadap Allah SWT yang perlu dibiasakan dalam jiwa pribadinya dan merupakan salah satu bentuk aqidah yang harus diyakini dan ditanam didalam hati sanubari sebagai bahan introspeksi diri menuju kesalehan insan madani.

Pembiasaan menjalankan ibadah salat secara berjamaah adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih

---

<sup>2</sup> Muhammad Nur Abdul Khafizh, Mendidik Anak Bersama Rasulullah, Bandung: Pustaka Al Bayan, 2007, hlm. 150

kecil. Pembiasaan yang baik penting bagi pembentukan watak anak-anak dan juga berpengaruh kepada anak-anak itu sampai hari tuanya. Menanamkan kebiasaan melaksanakan ibadah salat pada anak-anak adalah sukar dan kadang-kadang memakan waktu yang lama, akan tetapi segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan sukar pula kita ubah. Maka dari itu lebih baik menjaga anak-anak kita supaya mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang lebih baik daripada terlanjur memiliki kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.<sup>3</sup>

Dengan latar belakang inilah ingin diketahui sejauhmana pengaruh Kedisiplinan Menjalankan Salat terhadap Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Madrasah Diniyah Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441 H”.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul yang akan dibahas, maka lebih jelasnya jika diuraikan pengertian judul sebagai berikut:

### **1. Kedisiplinan Salat**

Suharsimi Arikunto memberikan batasan pengertian bahwa disiplin mempunyai sinonim dengan kata ketertiban. "Disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan". Peraturan ini dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun orang yang tidak bersangkutan".<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 151

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990, hlm 114.

Salat secara bahasa berarti “Do’a”. Sedangkan yang dimaksud disini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.<sup>5</sup>

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa kedisiplinan salat adalah ketertiban/keteraturan dalam menjalankan ibadah salat dengan cara melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa harus diperintah ataupun diingatkan.

## 2. Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar

Suharsimi Arikunto memberikan batasan pengertian bahwa disiplin mempunyai sinonim dengan kata ketertiban. "Disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan". Peraturan ini dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun orang yang tidak bersangkutan".<sup>6</sup>

Setelah diketahui pengertian kedisiplinan, maka yang dimaksud dengan Kegiatan Belajar Mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mentransfer atau mendidik kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.<sup>7</sup>

Dari pendapat tentang pengertian kedisiplinan mengikuti kegiatan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kedisiplinan mengikuti kegiatan pembelajaran adalah keikutsertaan

---

<sup>5</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990, hlm 114.

atau keaktifan siswa (secara tertib/teratur) dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas yang dibimbing oleh guru dalam rangka menyampaikan ilmu pengetahuan sebagai suatu proses atau kegiatan anak didik dalam menerima, merespon, serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang telah disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran dan peningkatan perubahan sikap dan tingkah laku baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

### **C. Rumusan Masalah**

Pokok kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Tingkat Kedisiplinan Salat Siswa Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441 ?
2. Bagaimanakah Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Madrasah Diniyah Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441 ?
3. Seberapa besarkah pengaruh tingkat Kedisiplinan Salat terhadap Kedisiplinan mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Madrasah Diniyah Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441?

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 11.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan tingkat Kedisiplinan Salat Siswa Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441.
- b. Untuk mendiskripsikan Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Madrasah Diniyah Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441.
- c. Untuk mendiskripsikan besarnya pengaruh Tingkat Kedisiplinan Salat Terhadap Kedisiplinan mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Madrasah Diniyah Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang jelas tentang ada atau tidak adanya pengaruh pelaksanaan pembelajaran tingkat kedisiplinan salat terhadap kedisiplinan mengikuti kegiatan belajar mengajar siswa Madrasah Diniyah Matholibul Huda Gemiring Lor Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 1440/1441. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Untuk menambah referensi atau bahan pustaka dalam bidang pembelajaran Fiqih dengan cara mendisiplinkan siswa untuk salat

berjamaah (asar) di Madrasah Diniyah dalam kaitannya mendisiplinkan siswa untuk disiplin mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Dapat dipergunakan sebagai bahan atau masukan dalam meningkatkan hasil atau kemampuan siswa dalam menguasai materi (hasil belajar) dalam peningkatan pembelajaran Fiqih dengan teknik keteladanan salat sehingga dapat membentuk *akhlak mahmudah* pada diri siswa.

2) Bagi Guru

Masing-masing guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di madrasah sesuai dengan kompetensi keguruan yang telah dikuasai. Guru dapat memberikan keteladanan bagi siswa khususnya keteladanan dalam berbicara, bersikap/berperilaku serta keteladanan dalam menjalankan ibadah.

3) Bagi Siswa

Siswa dapat melaksanakan tugasnya sebagai pelajar sesuai dengan misi dan visi madrasah yang telah menjadi suatu keputusan.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, karena baru pertama kali melaksanakan pengkajian dan penelitian sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bekal

peneliti sebagai pendidik yang selalu mengamalkan ilmu pengetahuannya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan, kajian mengenai Pengaruh Kedisiplinan Salat Terhadap Kedisiplinan mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada hasil karya yang relevan dengan penulis teliti. Hanya obyek yang dikaji sangat berbeda. Skripsi dan hasil karya yang berupa laporan penelitian individu maupun buku tersebut antara lain :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pebiasaan Salat Zuhur Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas oleh Eti Ernawati; 1423301088. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2018.
2. Skripsi dengan judul Pegaruh Pelaksanaan Salat Dhuha Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu oleh Fitria Ayu NIM : 1416212513 Jurusan :Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negri Bengkulu 2019.
3. Skripsi dengan judul Hubungan Keaktifan Salat Berjama'ah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negri Surakarta II Tahun 2017/2018 oleh Restu Ayu Pakerti NIM : 133.111.082 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negri Surakarta.

4. Skripsi dengan judul Studi Korelasi Pelaksanaan Salat dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017 oleh Nita Nur Hidayah NIM : 123111309 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
5. Jurnal penelitian dengan judul tentang Signifikansi Salat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah An – Nafi'ah Banjaran Baureno Bojonegoro oleh Yusup Karjono, Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum (unisda) Lamongan Tahun 2015/2016.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti membagi ke dalam tiga bagian Adapun bagian – bagian tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, di antaranya adalah halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan dewan penguji, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, halaman persembahan, halaman motto, halaman surat pernyataan keaslian.

##### **2. Bagian Isi**

Pada bagian ini memuat lima bab, yaitu :

## BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari ; Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Dalam bab ini merupakan landasan teori terdiri dari : Kedisiplinan Salat dan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar. Kedisiplinan Salat meliputi : Pengertian Kedisiplinan Salat. Pengaruh Kedisiplinan Salat terhadap Kedisiplinan mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Siswa.

BAB III Metode Penelitian. Terdiri dari : Tujuan Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV Analisis penelitian, terdiri dari : Deskripsi Data Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

BAB V Penutup, meliputi : Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.